



Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Gedung BPPT II Lantai 19, Jl. MH. Thamrin No. 8 Jakarta Pusat
<https://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>

PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

ID Proposal: 57a74b17-f456-4ec4-824a-857884e77734
laporan akhir Penelitian: tahun ke-1 dari 1 tahun

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

HUBUNGAN KUALITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA S1 ADMINISTRASI KESEHATAN DI MASA PEMBELAJARAN ON LINE DI BEBERAPA PERGURUAN TINGGI

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUT BIDANG ILMU

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Kesehatan	-		Administrasi Rumah Sakit

C. KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Kompetitif Nasional			SBK Riset Pembinaan/ Kapasitas	2	1

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama (Peran)	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
RIA EFKELIN - Ketua Pengusul	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada	Administrasi Kesehatan	1 Membuat proposal penelitian 2. Mengkoordinir tim	6767829	0

			<p>peneliti</p> <p>3. Melakukan uji validitas dan reabilitas</p> <p>4. Melakukan pengumpulan data</p> <p>5. Melakukan Analisa Data</p> <p>7. Membuat hasil dan pembahasan</p> <p>8. Membuat laporan akhir</p> <p>9. Menyusun Manuskip</p> <p>10. Korespondensi submit jurnal</p>		
ARDIANSYAH - Anggota Pengusul	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada	Administrasi Kesehatan	<p>1.Membuat proposal penelitian</p> <p>2. Mengkoordinir tim peneliti</p> <p>3. Melakukan uji validitas dan reabilitas</p> <p>4. Melakukan pengumpulan data</p> <p>5. Melakukan Analisa Data</p> <p>7. Membuat hasil dan pembahasan</p> <p>8. Membuat laporan akhir</p> <p>9. Menyusun Manuskip</p> <p>10. Korespondensi submit jurnal</p>	6783766	0
ENNI JULIANI S - Anggota Pengusul	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada	Keperawatan	<p>1.Membantu membuat proposal penelitian</p> <p>2. Membantu melakukan uji validitas dan reabilitas</p> <p>3. Membantu melakukan</p>	6124532	0

			analisa data 4. Membuat hasil dan pembahasan 5. Membantu membuat laporan akhir 6. Membantu menyusun Manuskrip		
--	--	--	--	--	--

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
-------	------------

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1	Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi peringkat 1-6	Published	Jurnal Kesehatan Holistik
1	Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi peringkat 1-6	Submitted	Jurnal Kesehatan Holistik

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
--------------	--------------	--	---

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Total RAB 1 Tahun Rp. 0

Tahun 1 Total Rp. 0

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
--------------------	----------	------	--------	------	--------------	-------

Tahun 2 Total Rp. 0

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
--------------------	----------	------	--------	------	--------------	-------

Tahun 3 Total Rp. 0

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
--------------------	----------	------	--------	------	--------------	-------

6. KEMAJUAN PENELITIAN

A. RINGKASAN

Situasi kondisi pandemi COVID-19 yang belum kunjung terjadi penurunan grafik jumlah penderita, tidak hanya mempengaruhi sistem perekonomian di negara Indonesia, tetapi mengakibatkan pengaruh secara global untuk semua sektor kehidupan manusia termasuk sistem pendidikan di Indonesia. Pandemi COVID-19 membuat sistem pembelajaran secara online menjadi alternatif pembelajaran di masa pandemi untuk mencegah penyebaran penyakit COVID-19. Kuliah daring yang diikuti oleh mahasiswa terkesan tidak variatif dan tidak inovatif mengakibatkan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring tidak menarik dan materi pelajaran tidak bisa diterima dengan optimal (Denni, 2020). Selain itu ditemukan pula terdapat pengaruh model pembelajaran blended learning mempengaruhi motivasi dan minat siswa, mengalami kesulitan untuk beradaptasi penggunaan teknologi (1). Berbeda dengan penelitian (2), ditemukan hasil penelitian mahasiswa yang menjalani metode pembelajaran blended learning mengalami peningkatan dalam pemahaman dan motivasi belajar. Selain itu motivasi belajar mahasiswa secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pada mahasiswa program Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang (3). Produk media pembelajaran online dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah media (4). Metode e-learning adalah hal baru dalam dunia pendidikan, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui apakah terdapat dampak kualitas pembelajaran terhadap motivasi belajar di masa pandemi COVID-19.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kesehatan yang ada di STIKes RS Husada, dua institusi perguruan tinggi lainnya. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa tingkat I, II, dan III Administrasi Kesehatan yang ada di STIKes RS Husada, STIKes Pamenang Pare Kediri, STIKes Brebes. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu hanya pada mahasiswa S1 Administrasi Kesehatan yang ada di 3 perguruan tinggi yaitu di STIKes RS Husada, STIKes Pamenang Pare Kediri, STIKes Brebes.

Dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang bersumber dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Proses pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online yaitu melalui aplikasi Gform diberikan kepada mahasiswa S1 Administrasi Kesehatan di STIKes RS Husada, STIKes Pamenang Pare Kediri, STIKes Brebes. Penelitian ini menggunakan 3 instrumen, yaitu instrument karakteristik responden, instrument motivasi belajar, dan instrument kualitas pembelajaran. kuesioner sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas untuk menguji instrument yang akan digunakan layak untuk menilai variabel dalam penelitian ini. Beberapa prinsip

etika penelitian yang diperhatikan dan dilakukan oleh peneliti adalah: Autonomy, Beneficence, Non maleficence, Justice, Confidentiality, dan Anonymity. Luaran wajib penelitian ini akan di publis di Jurnal nasional terakreditasi SINTA 5 (Jurnal Indonesia Journal of Global Health Research). TKT dalam penelitian ini TKT tingkat 2 yakni kesiapan formulasi konsep dan atau aplikasi teknologi yang diteliti dan dilaporkan yakni masukin judul Hubungan Kualitas Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa S1 Administrasi Kesehatan di Masa Pembelajaran On Line Di Beberapa Perguruan Tinggi.

B. KATA KUNCI

Mahasiswa, Administrasi Kesehatan, COVID-19, E-learning

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan seringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengabdikan diri sebagai dosen, diketahui bahwa tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran masih relatif kurang. Indikator dari permasalahan yang terjadi ini di antaranya adalah adanya keluhan dari dosen terhadap kurangnya daya serap pembelajaran dalam mengikuti kegiatan perkuliahan yakni nilai akhir mahasiswa terhadap beberapa mata kuliah belum memuaskan secara merata. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatna belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Pada tahun ini peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa khususnya administrasi kesehatan. Pada bulan Januari dan Februari 2022, peneliti membuat proposal sesuai yang ingin diperlukan oleh peneliti. Pada bulan Maret 2022 penulis mengunggah proposal penelitian dilaman yang sudah disediakan. Pada bulan April 2022 penyusunan revisi proposal sesuai dengan masukan reviewer dan mengunggah kembali proposal yang sudah direvisi penulis. Pada bulan May 2022 peneliti melakukan uji etik penelitian disamping itu peneliti menyiapkan kusioner yang akan disebarluaskan kepada responden, pada bulan Juni 2022 peneliti membuat surat izin penelitian dan peneliti melakukan penjajakan terhadap perguruan tinggi yaitu di STIKes RS Husada, STIKes Pamenang Pare Kediri, STIKes Brebes dan peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas pada kusioner yang sudah disiapkan oleh peneliti dan pada bulan Juli 2022 peneliti menyebar kusioner kepada responden yang telah ditentukan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

1. Uji Validitas dan Realibilitas

Instrument diuji cobakan pada sample yang diambil dengan 30 responden, nilai r table dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Apabila terdapat soal yang tidak valid, maka dilakukan perbaikan dan dilakukan uji validitas ulang. Hasil uji validitas dari 28 item, pada penelitian ini didapatkan hasil r hitung >0,361, sehingga dapat simpulkan bahwa semua pertanyaan pada item ini dinyatakan valid dan dapat digunakan. Nilai Cronbach alpha pada penelitian ini adalah > 0,9 maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitasnya ideal.

2. Hasil Uji Frequency

Statistics			
	Total_Kualitas_pembelajaran	Total_Motivasi_mahasiswa	
N	131	131	
Valid			
Missing	0	0	
Mean	1.45	1.04	
Std. Error of Mean	.062	.017	
Median	1.00	1.00	
Std. Deviation	.715	.192	
Variance	.511	.037	
Range	2	1	
Minimum	1	1	
Maximum	3	2	
Percentiles	100	3.00	2.00

Pada tabel diatas dari 131 responden didapatkan hasil, nilai mean pada kualitas pembelajaran 1.45 dan motivasi mahasiswa 1.04, nilai median pada kualitas pembelajaran dan motivasi mahasiswa didapatkan hasil 1.00, nilai minimum pada kualitas pembelajaran dan motivasi mahasiswa didapatkan hasil 1, nilai maximum pada kualitas pembelajaran 3 dan motivasi mahasiswa 2 dan nilai Std. Deviation pada kualitas pembelajaran 0.715 dan motivasi mahasiswa 0.192.

Variabel	Jumlah (n)	Presentase (%)
Kualitas Pembelajaran		
Baik	89	67.9
Cukup	25	19.1
Kurang	17	13.0
Total	131	100.0

Berdasarkan tabel diatas dari 131 responden, didapatkan hasil bahwa kualitas pembelajaran paling banyak adalah baik dengan jumlah 89 (67.9%) dan nilai terendah dalam kualitas pembelajaran adalah kurang dengan jumlah 17 (13.0%). Sedangkan kualitas pembelajaran dengan nilai cukup didapatkan hasil 25 (19.1%).

Kualitas Pembelajaran adalah tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil pembelajaran. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75 %) peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial, dalam proses pembelajaran disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat diukur dengan indikator peningkatan aktivitas dan kreativitas mahasiswa, peningkatan disiplin belajar, peningkatan motivasi belajar, serta prestasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Variabel	Jumlah (n)	Presentase (%)
Motivasi Mahasiswa		
Ya	126	96.2
Tidak	5	3.8
Total	131	100.0

Berdasarkan tabel diatas dari 131 responden, didapatkan hasil bahwa Motivasi Belajar didapatkan hasil ya 126 (96.2%) dan Motivasi Belajar dengan hasil tidak 5 (3.8%).

Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar. Menurut hasil penelitian melalui observasi langsung, bahwa kebanyakan siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gagah, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya mereka yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar. Motivasi menggerakkan individu, mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna lagi kehidupan individu. Mempelajari motivasi maka akan ditemukan mengapa individu berbuat sesuatu karena motivasi individu tidak dapat diamati secara langsung, sedangkan yang dapat diamati adalah manifestasi dari motivasi itu dalam bentuk tingkah laku yang nampak pada individu setidaknya akan mendekati kebenaran apa yang menjadi motivasi individu bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan HanifahBalqis 2015 dengan Judul "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA" menunjukkan hasil terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV di SDN Karang Tengah 05 Tangerang. Artinya makin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Dengan indeks korelasi sebesar 0,637, dengan t hitung sebesar 5,714 dan koefisien determinasi 0,405, artinya motivasi memberikan kontribusi sebesar 40,5% terhadap prestasi belajar IPA. Sedangkan 59,5% ditentukan oleh faktor lain.

3. Hasil Analisis Bivariat

Chi-Square Tests		
	Value	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	57.283 ^a	.000
Continuity Correction ^b	42.965	.000
Likelihood Ratio	21.271	.000
Fisher's Exact Test		
Linear-by-Linear Association	56.846	.000
N of Valid Cases	131	

Berdasarkan tabel uji Chi-Square Tests diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara hubungan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa dengan didapatkan nilai sig 0.000 yaitu <0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Suryana, M. Pd, dkk, tahun 2014 yang berjudul “Kontribusi Kualitas Pembelajaran, Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Abiansemal” didapatkan hasil ada kontribusi kualitas pembelajaran dengan hasil belajar pada kontribusi sebesar 14,8 % dan kontribusi efektif sebesar 7,47 %; dan ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dengan sumbang sebesar 17,4% dan sumbang efektif sebesar 11,53 %.

.....

.....

.....

.....

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

Status Luaran

Tahun Luaran	Judul Luaran	Status Target Ciptaan (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
2022	Publis Ilmiah Jurnal nasional terakreditasi SINTA 5	Published	Jurnal Indonesia Journal of Global Health Research

.....

.....

.....

.....

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUPT). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA.

Tidak ada Mitra.

.....
.....
.....

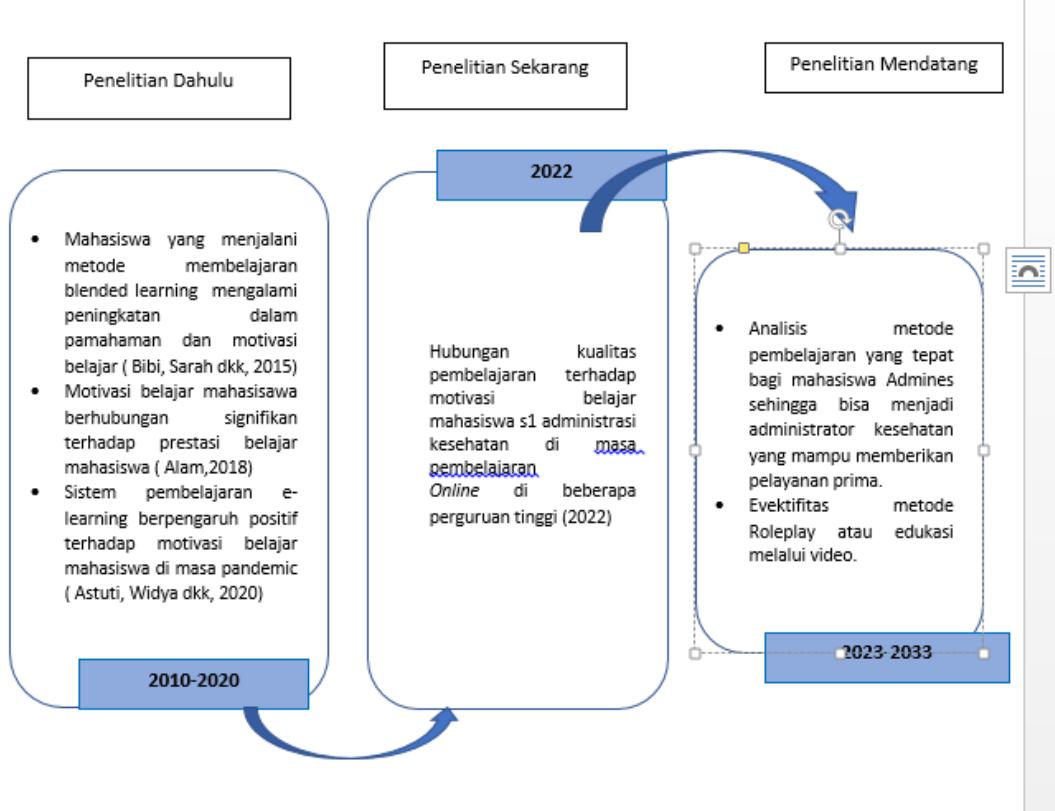
F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan adalah menunggu jawaban dari responden dan jarak yang jauh antara STIKes tempat penelitian cukup menghambat kegiatan pada saat proses penelitian, selain itu proses keluarnya surat izin penelitian dan hajil kaji etik yang cukup lama sehingga menyulitkan peneliti untuk segera melakukan kegiatan penelitian.

.....
.....
.....
.....

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Rencana Penelitian yang akan dilakukan ditahun berikutnya adalah Analisis metode pembelajaran yang tepat bagi mahasiswa Adminines sehingga bisa menjadi administrator kesehatan yang mampu memberikan pelayanan prima dan Efektifitas metode Roleplay atau edukasi melalui video, sehingga penelitian ini lebih baik lagi.



H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- Magdalena I, Septiani AN, Anisa TN, Sabil F, Italoka N. Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Evaluasi Pembelajaran Online Menggunakan Kurikulum 2013 pada SDN Pedagunga 03 Pagi. 2013;2:1–9.
- Bibi S, Jati H. Efektivitas model blended learning terhadap motivasi dan tingkat pemahaman mahasiswa mata kuliah algoritma dan pemrograman. J Pendidik Vokasi. 2015;5(1):74.
- Alam Y. Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang). J Manaj Dan Bisnis Sriwij. 2018;16(1):23–30.
- Suartama IK. Kualitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Media. J Pendidik dan Pengajaran. 2010;43(3):253–62.
- Denni H. Motivasi Terhadap Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Mahasiswa STMB Multi Smart Medan. J Ilm Smart [Internet]. 2020;IV(2):107–17. Available from: <http://stmbmultismart.ac.id/ejournal/index.php/JMBA/article/view/68/62>
- Sabri L, Hastono SP. Statistik Kesehatan. Depok: PT Raja Grafindo Persada; 2019.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif. Journal of Experimental Psychology: General 2010.
- Agung, A. S. N., Surtikanti, M. W., & Quinones, C. A. (2020). Students' perception of online learning during COVID-19 pandemic: A case study on the English students of STKIP Pamane Talino. SOSHUM: Jurnal Sosial Dan Humaniora,

- 10(2), 225–235. <https://doi.org/10.31940/soshum.v10i2.1316>
9. Bączek, M., Zagańczyk-Bączek, M., Szpringer, M., Jaroszyński, A., & Woźakowska-Kapłon, B. (2021). Students' perception of online learning during the COVID-19 pandemic: A survey study of Polish medical students. *Medicine*, 100(7), e24821. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000024821>
10. Niemi, H. M., & Kousa, P. (2020). A case study of students' and teachers' perceptions in a finnish high school during the COVID pandemic. *International Journal of Technology in Education and Science*, 4(4), 352–369. <https://doi.org/10.46328/ijtes.v4i4.167>
11. Yan, L., Alexande W.W, et al. 2021. Students' experience of online learning during the COVID-19 pandemic: A province-wide survey study. *British Journal Educational Research Association*, 00:1–20.



THE RELATIONSHIP OF LEARNING QUALITY TO THE LEARNING MOTIVATION OF UNDERGRADUATE HEALTH ADMINISTRATION STUDENTS IN THE ONLINE LEARNING PERIOD

Ria Efkelin*, Enni Juliani, Ellynia, Sarah Geltri Harahap

Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada

Jl. Mangga Besar Raya 137-139 Jakarta Pusat 10730, Indonesia

*riamose83@gmail.com

ABSTRACT

Learning is the interaction of students with education and learning resources in a learning environment. Based on the researcher's experience while serving as a lecturer, it was known that the objectives to be achieved from learning were still relatively low. Indicators of the problems that occurred included complaints from lecturers about the lack of responsiveness of learning in participating in lecture activities, namely the final grades obtained by students for several courses were not evenly distributed. In teaching and learning activities, motivation could be said as the overall driving force in a person that causes learning activities and ensures the continuity of learning activities, and provides direction to learning activities so that the goals desired by the learning subjects can be achieved. The research design in this study was a research design with a quantitative descriptive approach. The population in this research were all health students at STIKes RS Husada, and two other higher education institutions, the samples used were students of level I, II, and III Health Administration. in STIKes RS Husada, STIKes Pamengang Pare Kediri, STIKes Brebes, the time in this study was from April to December 2022. The univariate was concluded that from 131 respondents, it was found that the quality of learning at most was good with a total of 89 (67.9%), based on the student motivation variable, the results were 126 (96.2%), while the results of the bivariate analysis were based on the Chi-Square table. Tests showed that there is a strong and positive relationship between the quality of learning and student motivation to learn with a sig value of 0.000, which is <0.05.

Keywords: covid-19; e-learning; health administration; student

First Received	Revised	Accepted
20 August 2022	14 September 2022	22 September 2022
Final Proof Received	Published	
20 October 2022	11 November 2022	
How to cite (in APA style)		
Efkelin, R., Juliani, E., Ellynia, E., & Harahap, S. G. (2022). The Relationship of Learning Quality to the Learning Motivation of Undergraduate Health Administration Students in the Online Learning Period. <i>Indonesian Journal of Global Health Research</i> , 4(4), 789-794. https://doi.org/10.37287/ijgchr.v4i4.1249 .		

INTRODUCTION

The situation of COVID-19 pandemic, which has no longer reduced the range of patients, has not only affected the economic system in the Indonesian country, but has resulted in a global influence on all sectors of human life, including the education system in Indonesia (Amir et al., 2020). The COVID-19 pandemic has made the online learning system an alternative to learning during the pandemic to prevent the spread of the COVID-19 disease (Amir et al., 2022). Online lectures that students attend seem to be unvaried and not innovative, making students' perceptions in online learning unattractive and the subject matter cannot be received optimally (Denni, 2020). In addition, it was also found that there was an influence of *blended learning* models affecting student motivation and interest, having difficulty adapting to the use of technology (Sabri & Hastono, 2019)(Rahman et al., 2022), In contrast to research it was found that the results of research by students who

underwent blended learning methods experienced an increase in understanding and motivation to learn (Alam, 2018). In addition, student learning motivation significantly affects student learning achievement in AMIK Bina Sriwijaya Palembang Informatics program students. Online learning media products can improve the quality of learning for kulia media subject (Alam, 2018). The e-learning method is new in the world of education, so it is necessary to conduct further research to find out whether there is an impact on the quality of learning on learning motivation during the COVID-19 pandemic (Apriyanti & Aini, 2022).

Based on the experience of researchers while devoting themselves as lecturers, it is known that the goals to be achieved from learning are still relatively lacking. Indicators of this problem include complaints from the teaching team about the lack of absorption of learning in following learning activities, namely students' final scores on several courses that have not been evenly satisfactory, such as the final score of the MK in Psychology and Self-Development from 27 students who got an A- (1 person), a B + grade (15 people) and 11 other people got a B-. There are several problems that cause the low quality of the learning process, including student motivation to find sources relevant to the lecture material, a large enough number of students so that when lecturers conduct lectures online, it is found that students do not answer when absent (students are said to take advantage of the online lecture situation to carry out other activities besides studying), students lack focus, So that when given questions by lecturers, they cannot give answers properly. The picture of the conditions above shows how important the steps and efforts to find alternatives are to improve the quality of learning and student motivation so that the results to be achieved in the learning process activities can be optimal.

Computers are one of the technological items chosen to be used as process aids and have great potential for the quality of learning. This computer is a tool that can display various types of media that can be called multimedia, such as images, videos, animations, sounds, etc. so that it can stimulate more interest in students themselves, material presented with an animated display will help facilitate the understanding of the material and learning activities to be even more interesting. The quality of operational learning can be an institution of synergistic systemic linkages between teachers, students, learning methods and also learning media that will later produce an optimal learning process and results in accordance with curriculum obligations. An increase in the achievement of initial learning objectives including learning in art, achieving these goals in the form of increasing student knowledge, skills and developing the attitudes of all students through the learning process carried out in class is one of the results of learning quality (Jamaluddin et al., 2020).

Media itself comes from the Latin "Medium" which can be interpreted as an intermediary or introduction, media itself is a means of distributing messages or learning information that the source of the message wants to convey to the recipient of the message (Febrianti & Kadang, 2022). The definition of learning has a definition According learning media is a technology that carries a message that can be used for learning purposes and as a physical means to convey the material presented by the teacher (Puspitarini & Hanif, 2019). The state and self-drive in an individual who will do everything to achieve a certain goal is a motive that must be cultivated early. Even in learning if the motives of the educator or learner are weak will lower the level of perseverance of the student. According to Sardiman that motives are the driving force from within the student who can encourage learning activities that ensure the continuity of activities and change the direction of learning activities (Sardiman, 2012), so

that the goals n desired by the subject can be achieved as in the book said that motivation is a condition that moves humans towards a goal (Dornyei, 2001).

METHOD

The research design used in this study is a research design with a quantitative descriptive approach, the population in this study is all health students at STIKes RS Husada and the other two institutions. Sample is a part of the population whose value or characteristics are measured and will later be used to estimate the characteristics of populasi (6) In this study the sample used was students of levels I, II, and III of Health Administration at STIKes RS Husada, STIKes Pamenang Pare Kediri, STIKes Brebes, Research activities were carried out by pada 3 higher education institutes, from April to December 2022.

RESULT

Table 1.
Respondent Characteristics Analysis

Variable	n	Percentage (%)
Quality of Learning		
Good	89	67.9%
Enough	25	19.1%
Less	17	13%
Student Motivation		
High	126	96.2%
Low	5	3.8%

Based on table 1. 1 known frequency distribution based on the quality of learning from 131 respondents obtained good results of 67.9%, enough 19.1% and less 13% while student motivation obtained high results of 96.2% and low 3.8%.

Table 2.
Bivariate Analysis

Variable	Quality of Learning				Total		P- Value
	Good		Less				
	f	%	f	%	f	%	
Motivation							
High	93	77.5%	27	22.5%	120	100	0,000
Low	4	36.4%	7	63.6%	11	100	

Table 2 shows that Respondents with good learning quality and high motivation obtained results of 93 (77.5%) and low motivation and lack of learning quality obtained results 7 (63.6 %) . The results of statistical tests with *Chi Square* obtained a value (P Value 0.000) $>\alpha$ (0.05), so it can be concluded that H0 is rejected, which means that there is a meaningful relationship between the quality of learning and motivation. study.

DISCUSSION

The results of this study are in line with research conducted by Lin which obtained the results of The research results conclude that digital learning presents better positive effects on learning motivation than traditional teaching does (Lin & Chen, 2017). Based on the results of research conducted by (Hanrahan, 2007) it shows that there is a positive and significant relationship between learning motivation and science learning and extrinsic motivation which

could lead to deep involvement in learning are constrained by a preponderance of teacher-centred methods of instruction.

The same thing was also stated by (Kusuma, 2021) entitled "Contribution of Learning Quality, Learning Motivation and Student Learning Discipline to Class VIII Cultural Arts Learning Outcomes at SMP Negeri 2 Abiansemal" obtained the result that there was a contribution to the quality of learning with learning outcomes at a contribution of 14.8% and an effective contribution of 7.47%; and there is a relationship between learning motivation and learning outcomes with a contribution of 17.4% and an effective contribution of 11.53%.

Learning Quality is the level of effectiveness of the learning process in achieving learning objectives. The quality of learning can be seen in terms of learning processes and outcomes. In terms of process, learning is said to be of high quality if all or at least most (75%) of students are actively involved both physically, mentally and socially, in the learning process in addition to showing high enthusiasm for learning. Improvement in the quality of learning can be measured by indicators of increasing student activity and creativity, increasing learning discipline, increasing learning motivation, and student learning achievement in the learning process.

Motivation as the main factor in learning functions to cause, underly, and drive learning actions. According to the results of research through direct observation, most students who are motivated will actively try, appear dashing, do not want to give up, and read hard to improve learning outcomes and solve the problems they face. On the contrary those who are low-motivated, seem indifferent, easily discouraged, their attention is not drawn to learning as a result of which students will have learning difficulties. Motivation moves the individual, directs actions and chooses the learning goals that are considered most useful in the individual's life. Studying motivation will then be found why the individual does something because the individual's motivation cannot be observed directly, while what can be observed is the manifestation of that motivation in the form of behavior that appears to the individual will at least approach the truth of what is the motivation of the individual concerned.

Based on the results of research conducted (Balqis, 2015) with the title "The Relationship Between Learning Motivation and Student Learning Outcomes in Science Subjects" it shows that there is a positive and significant relationship between learning motivation and science learning achievement in grade IV students at SDN Karang Tengah 05 Tangerang. This means that the higher the student's learning motivation, the higher the student's learning achievement. With a correlation index of 0.637, with a calculated t of 5.714 and a coefficient of determination of 0.405, it means that motivation contributes 40.5% to science learning achievement. While 59.5% is determined by other factors.

CONCLUSION

The results of 131 respondents were obtained, the results of good learning quality (67.9%) lack of learning quality (13.0%) and sufficient learning quality (19.1%). Learning Motivation is high (96.2%) and Learning Motivation is low (3.8%), There is a relationship between the quality of learning and the motivof learning. It is hoped that with this research, lecturers and students will be more able to improve the quality of learning and can motivate students to be more active in learning. Through this research, it is hoped that it can be useful, giving insight into knowledge for future researchers who will continue their research on the quality of learning with belar motivation.

REFERENCES

- Alam, Y. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang. *J Manaj Dan Bisnis Sriwij*, 16(1), 23–30.
- Amir, H., Sudarman, S., Batara, A. S., & Asfar, A. (2020). Covid19 pandemic: management and global response. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12, 121–128. <https://ejournal.unair.ac.id/JKL/article/view/21050>
- Amir, H., Windasari, D., Sriyanah, N., Ilyas, H., & Alam, R. (2022). Students' Perceptions of Online Learning in Nursing Education in the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Health Science*, 6(S4), 396–403. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6nS4.5524>
- Apriyanti, P., & Aini, A. (2022). Online in the Students' Learning-Teaching Processmidwifery During the Covid-19 Pandemic. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 4(4), 677–684.
- Balqis, H. (2015). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA. In *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*.
- Dornyei. (2001). *Teaching and researching motivation*. England: Pearson Education.
- Febrianti, N., & Kadang, Y. (2022). Edukasi Tentang Corona Virus Disease-2019 (Covid-19) Di Desa Bangga Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 88–93.
- Hanrahan, M. (2007). International Journal of Science The effect of learning environment factors on students' motivation and learning. *International Journal of Science Education*, 20(6), 37–41. <https://doi.org/10.1080/0950069980200609>
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemik Covid-19 Pada Calon Guru. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung*, 4.
- Kusuma, I. A. (2021). *Semester Lesson Plan (Educational Insight)*.
- Lin, M., & Chen, H. (2017). A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome. *EURASIA Journal of Mathematics Science and Technology Education*, 8223(7), 3553–3564. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00744a>
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60.
- Rahman, H., Burhan, Z., Rahman, H., B, N. H., Amir, H., Agus, A. I., Batara, A. S., & Toto, H. D. (2022). Peningkatan Literasi Kesehatan Pada Anak Lewat Dongeng PHBS. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 60–65.
- Sabri, L., & Hastono, S. P. (2019). *Statistik Kesehatan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2012). *Teaching and learning interaction & motivation*. Rajawali Press.

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIA EFKELIN S.Kep, M.M.

Alamat : Jl. Kebantenan 5 no. 2 Semper timur Kec. Sawah Besar

berdasarkan Surat Keputusan Nomor 155/E5/PG.02.00.PT/2022 dan Perjanjian / Kontrak Nomor 109/Ext/S.K/Ka.STIKes-RSHSD/VI/2022 mendapatkan Anggaran Penelitian HUBUNGAN KUALITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA S1 ADMINISTRASI KESEHATAN DI MASA PEMBELAJARAN ON LINE DI BEBERAPA PERGURUAN TINGGI Sebesar 16,800,000

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya kegiatan Penelitian di bawah ini meliputi :

No	Uraian	Jumlah
01	Bahan ATK Bahan Penelitian (Habis Pakai) Barang Persediaan	2,600,000
02	Pengumpulan Data Biaya Konsumsi FGD persiapan penelitian HR Pembantu Lapangan HR Pembantu Peneliti HR Petugas Survei Penginapan Tiket Transport Uang Harian Uang Harian rapat di luar kantor	8,160,000
03	Analisis Data(Termasuk Sewa Peralatan) Biaya analisis sample Biaya konsumsi rapat Honorarium narasumber HR Pengolah data HR Sekretariat/Administrasi Peneliti Penginapan Tiket Transport Lokal Uang Harian	1,000,000
04	Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan Biaya seminar internasional Biaya seminar nasional Biaya konsumsi rapat Biaya luaran iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll) Biaya Publikasi artikel di jurnal Nasional HR Sekretariat/Administrasi Peneliti Luaran KI (paten, hak cipta dll) Publikasi artikel di jurnal internasional Uang harian rapat di dalam kantor Uang harian rapat diluar kantor	4,040,000
05	Lain-lain Uji Etik	1,000,000
	Jumlah	16,800,000

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan Penelitian dimaksud.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28-11-2022

Ketua,

(RIA EFKELIN S.Kep, M.M.)

NIP/NIK 3172045402830008